

PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM MEMODERASI HARGA SAHAM

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Cica Herdawati¹ Syahril Djaddang² Darmansyah³

^{1), 2) 3)} Universitas Pancasila

ABSTRACT

There are inconsistencies (fluctuations) in stock prices that have occurred during the last five years from 2013 to 2017, there are still companies that violate CSR practices that are the phenomenon of this research. This study aims to evaluate and analyze empirically the effect of current ratio, earnings per share, trading volume on stock prices with corporate social responsibility as a moderating variable. The sample used was 55 manufacturing companies with a purposive sampling method. The research method used is a causal method with a quantitative approach to secondary data with SEM WarpPLS 6.0 program. The results prove that there is no effect of the current ratio and trading volume on stock prices while earnings per share have a significant positive effect on stock prices, corporate social responsibility weakens the effect of the current ratio on stock prices.

Keywords: Share price, current ratio, earnings per share, corporate social responsibility, SEM, WarpPLS 6.0.

1. Pendahuluan

Perkembangan harga saham selalu menjadi obyek yang menarik untuk diprediksi dan dianalisis. Keberhasilan dan ketepatan memprediksi perkembangan harga saham merupakan hal yang diharapkan oleh para praktisi pasar modal terutama investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut (Agustin, 2015).

terjadinya ketidakkonsistenan (fluktuasi) harga saham yang terjadi selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2014 terjadi penurunan yang cukup tinggi dari rata-rata harga saham tahun 2013 yaitu sebesar 8.717. Tahun berikutnya yaitu tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi penurunan kembali masing-

masing sebesar 2.281 dan 795. Kenaikan rata-rata harga saham terjadi pada tahun 2017 sebesar 316. Adanya fenomena tersebut dikarenakan adanya penawaran harga saham dari perusahaan manufaktur dan adanya permintaan harga saham dari investor. Dari adanya penawaran harga saham dan permintaan harga saham bertemu titik keseimbangan untuk menentukan harga saham.

Saat ini informasi keuangan yang hanya dalam bentuk laba saja tidak cukup untuk menjamin kelangsungan perusahaan. Perusahaan perlu memberikan informasi lain yang dibutuhkan oleh stakeholder dalam hal pengambilan keputusan yaitu informasi mengenai aspek sosial dan lingkungan yang diwujudkan dengan penerapan *corporate social responsibility* (Munsaidah, Andini, & Supriyanto, 2016).

Pelaksanaan kegiatan CSR oleh perusahaan di Indonesia memiliki beberapa landasan

hukum, diantaranya yaitu (1) Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, (2) Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, (3) Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, (4) Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan (5) Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. UU No. 40 Tahun 2007 dan UU No. 22 Tahun 2001 mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pengungkapan pelaksanaan CSR perusahaan secara jelas diamanatkan dalam pasal 6 PP 47/2012 bahwa pelaksanaan CSR dimuat dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Demikian juga dalam pasal 68 UU 32/2009 menyatakan bahwa setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu (Widiastuti, Utami, & Handoko, 2018).

Meskipun landasan hukum pengungkapan dan pelaksanaan CSR cukup kuat, masih terdapat perusahaan yang melanggar praktik CSR diantaranya misalnya dilakukan oleh PT Tuba Pulp Lestari Tbk yang dituntut dengan tuduhan pencemaran danau Toba (Sukmana, 2016) dan mencaplok tanah adat (Munthe, 2016); PT High Eagle Plantations Tbk dituding *Greenpeace* merusak hutan di Kalimantan dan Papua (Bayu, 2016), dan PT Holcim Indonesia Tbk dituntut karena pencemaran udara (Arfah, 2016).

2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Teori Stakeholders

Stakeholder memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan karena *stakeholder* mengendalikan seluruh sumber daya yang dibutuhkan perusahaan. *Stakeholder* pada umumnya dapat mengendalikan sumber daya ekonomi yang dipakai dan digunakan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Teori Signaling

Berdasarkan teori ini maka suatu pengungkapan laporan tahunan perusahaan merupakan informasi yang penting dan dapat mempengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas pelaporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan sejenis (Akhmadi & Prasetyo, 2018).

Teori Legitimasi

Teori ini menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas operasi yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan kepentingan masyarakat dan juga dapat diterima oleh masyarakat. Tanggung jawab sosial dapat diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan guna membangun kesan positif dari masyarakat mengenai pelaksanaan tanggung jawab tersebut oleh perusahaan, sehingga keberadaan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat (Nurjanah, 2015). Pengungkapan Informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi

ekonomi dan politis (Astuti & Trisnawati, 2015).

Harga saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham diperoleh dari beberapa faktor dan dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh suatu permintaan dan penawaran saham yang ada (Anoraga & Pakarti, 2006). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan.

Current Ratio

Current Ratio (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2014).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Earning Per Share

Alat ukur yang paling sering digunakan dalam melihat seberapa bonafit suatu perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS). Angka yang ditunjukkan dari EPS inilah yang sering dipublikasikan mengenai performance perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat luas (*go public*) karena investor maupun calon investor berpandangan bahwa EPS mengandung informasi yang penting

untuk melakukan prediksi mengenai besarnya dividen per saham dan tingkat harga saham dikemudian hari, serta EPS juga relevan untuk menilai efektivitas manajemen dan kebijakan pembayaran dividen. EPS merupakan komponen utama dalam analisis fundamental yang dilakukan investor dalam menganalisis sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual saham (Pioh, Tommy, & Sepang, 2018).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}} \times 100\%$$

Volume Perdagangan

Menurut Widyatmoko, Mawardi, & Salim (2015) *Trading volume activity* ialah banyak lembar saham suatu emiten yang diperdagangkan di *capital market* setiap hari oleh tingkat harga yang disetujui oleh pihak pembeli dan penjual saham melalui broker (perantara) perdagangan saham. Aktivitas Volume Perdagangan Saham atau *Trading Volume Activity* (TVA) adalah merupakan suatu pengukuran apakah pengumuman yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kenaikan volume aktivitas perdagangan saham perusahaan yang bersangkutan pada pengumuman tersebut (Kristiyanto & Hermuningsih, 2018).

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas dari pada hanya sekedar kepentingan perusahaan saja. Tanggung jawab sosial dari perusahaan (*corporate social responsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua stakeholder, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau customers, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga competitor. Pengembangan program-program sosial perusahaan dapat berupa bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat (*community development*),

outreach, basiswa dan sebagainya (Ernawan, 2014).

Pengukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSRI_y = \frac{\sum Xky}{ny}$$

Keterangan:

CSRI_y : *Corporate Social Responsibility*

Indeks perusahaan y,

$\sum Xky$: Total dari dummy variable:

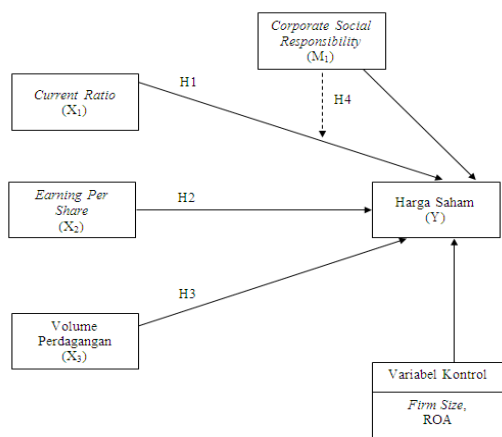
1 = jika kategori *Sustainability Report* k diungkapkan:

Report k diungkapkan:

0 = jika kategori *Sustainability Report* k tidak diungkapkan.

ny : Jumlah item untuk perusahaan y,

ny = 91



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2019

Berdasarkan uraian dari variabel-variabel harga saham pada kerangka pemikiran diatas, masing-masing mempunyai peranan dalam penentuan harga saham.

H1: *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H2: *Earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

H3: *Volume Perdagangan* berpengaruh terhadap harga saham

H4: *Corporate Social Responsibility*

memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu. terdapat 55 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan Model Persamaan Struktural atau *Structural Equation Modelling* (SEM) karena model penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh. Dalam model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program WarpPLS 6.0.

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta1 CR + \beta2 EPS + \beta3 VP + \beta4 CSR + \beta5 DPR + \beta6 CR * CSR + \beta7 EPS * DPR + \beta8 SIZE + \beta9 ROA + \epsilon$$

Dalam hal ini:

HS = Harga Saham

CR = Current Ratio

EPS= Earning Per Share

VP = Volume Perdagangan

CSR= Corporate Social Responsibility

SIZE= Firm Size

ROA= Return On Assets

α = konstanta

$\beta1- \beta9$ = koefisien regresi

ϵ = error

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numeric yang sangat penting bagi

data sampel. Selain itu Statistik deskriptif dapat menggambarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yang mencakup variabel independen, variabel

moderasi, variabel dependen maupun variabel kontrol. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Statistik deskriptif

Variabel Penelitian	Jumlah Sampel (n)	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	55	50.000	1200000.000	14053.047	81002.455
<i>Current Ratio</i>	55	0.510	15.160	2.681	2.149
<i>Earning Per Share</i>	55	0.200	55576.080	899.791	4403.787
<i>Volume Perdagangan</i>	55	2900.000	2307947011000.000	9388291959.120	139132640771,347
<i>Corporate Social Responsibility</i>	55	0.022	0.615	0.238	0.140
<i>Firm Size</i>	55	25.619	32.270	28.774	1.576
<i>Return on Asset</i>	55	0.001	0.657	0.093	0.098

Sumber: data diolah (output WarpPLS 6.0)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah perusahaan yang dijadikan sampel ada 55 perusahaan manufaktur yang diperoleh dari data per tahun 2013-2017. Variabel harga saham dengan nilai minimum 50,000 dimiliki oleh perusahaan SRSN (PT. Indo Acidatama Tbk) pada tahun 2013-2017 yang berarti investor dapat menilai bahwa harga tersebut baik untuk dibeli dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan dengan melakukan pendekatan fundamental maupun teknikal didalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan harga saham dengan nilai maksimum 1.200.000,000 dimiliki oleh MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk) di tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai nilai tertinggi didalam perdagangan Bursa Efek, sehingga investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Hal tersebut menjadi kesempatan untuk menjual saham kepada

pihak lain dengan mempertimbangkan penilaian melalui pendekatan fundamental maupun teknikal. Rata-rata harga saham yang dihasilkan sebesar 14.053,047. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya. Penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 81.002,455 yang berarti bahwa besar peningkatan maksimum rata-rata variabel harga saham adalah +81.002,455, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel harga saham adalah -81.002,455 atau dapat dikatakan bahwa standar deviasi tersebut lebih besar dari rata-rata harga saham menunjukkan bahwa tingkat penyebaran datanya heterogen.

Variabel *current ratio* dengan nilai minimum 0,510 dimiliki oleh perusahaan MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk) pada tahun 2014. Sedangkan *current ratio*

dengan nilai maksimum 15,160 dimiliki oleh DPNS (PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk) di tahun 2016. Rata-rata *current ratio* yang dihasilkan sebesar 2,681, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 2,681. Nilai rata-rata *current ratio* tersebut sesuai dengan teori (Gitman, 2003) yang menyatakan bahwa pada umumnya *current ratio* sebesar 2,0 dapat diterima atau dapat juga diartikan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan Rp 2,681 aset yang dimiliki perusahaan. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya. Penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 2,149 yang berarti bahwa besar peningkatan maksimum rata-rata variabel *current ratio* adalah +2,149, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel *current ratio* -2,149 atau dapat dikatakan bahwa standar deviasi tersebut lebih kecil dari rata-rata *current ratio* menunjukkan bahwa tingkat penyebaran datanya homogen.

Variabel *earning per share* dengan nilai minimum 0,200 dimiliki oleh perusahaan JPFA (PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk) pada tahun 2014. Sedangkan *earning per share* dengan nilai maksimum 55.576,080 dimiliki oleh MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk) di tahun 2013 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan sejumlah laba bersih yang cukup tinggi. Rata-rata *earning per share* yang dihasilkan sebesar 899,791. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu menghasilkan keuntungan per lembar saham (EPS) sebesar 899,791 dari laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan manufaktur dalam suatu periode dibagi jumlah saham biasa yang beredar dalam periode tersebut. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya.

Penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 4.403,787 yang berarti bahwa besar peningkatan maksimum rata-rata variabel *earning per share* adalah +4.403,787, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel *earning per share* adalah -4.403,787 atau dapat dikatakan bahwa standar deviasi tersebut lebih besar dari rata-rata *earning per share* menunjukkan bahwa tingkat penyebaran datanya heterogen.

Variabel volume perdagangan dengan nilai minimum 2.900,000 dimiliki oleh perusahaan SKLT (PT. Sekar Laut Tbk) pada tahun 2015. Sedangkan volume perdagangan dengan nilai maksimum 2.307.947.011.000,000 dimiliki oleh SMGR (PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk) di tahun 2016. Rata-rata volume perdagangan yang dihasilkan sebesar 9.388.291.959,12. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya. Penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 139.132.640.771,347 yang berarti bahwa besar peningkatan maksimum rata-rata variabel volume perdagangan adalah +139.132.640.771,347, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel volume perdagangan adalah -139.132.640.771,347 atau dapat dikatakan bahwa standar deviasi tersebut lebih besar dari rata-rata volume perdagangan menunjukkan bahwa tingkat penyebaran datanya heterogen.

Variabel *corporate social responsibility* dengan nilai minimum 0,022 dimiliki oleh 8 perusahaan manufaktur yaitu KDSI (PT. Kedawung Setia Industrial Tbk), TRST (PT. Trias Sentosa Tbk), INDS (PT. Indospring Tbk), CEKA (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk), DLTA (PT. Delta Djakarta Tbk), DVLA (PT. Darya-Varian Laboratoria Tbk), MERK (PT. Merck Tbk) dan TSPC (PT.

Tempo Scan Pacific Tbk). Sedangkan *corporate social responsibility* dengan nilai maksimum 0,615 dimiliki oleh INDF (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk) di tahun 2017. Rata-rata *corporate social responsibility* yang dihasilkan sebesar 0,238. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya. Penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 0,140 yang berarti bahwa besar peningkatan maksimum rata-rata variabel *corporate social responsibility* adalah +0,140, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel *corporate social responsibility* adalah -0,140 atau dapat dikatakan bahwa standar deviasi tersebut lebih kecil dari rata-rata *corporate social responsibility* menunjukkan bahwa tingkat penyebaran datanya homogen.

Variabel *firm size* dengan nilai minimum 25,619 dimiliki oleh perusahaan LMSH (PT. Lionmesh Prima Tbk) pada tahun 2015 yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki jaminan hutang sangat kecil dan dianggap belum memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama. Sedangkan *firm size* dengan nilai maksimum 32,270 dimiliki oleh INKP (PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk) di tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik serta relatif stabil dibandingkan dengan perusahaan manufaktur dengan total asset kecil. Rata-rata *firm size* yang dihasilkan sebesar 28,774. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya. Penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 1,576 yang berarti bahwa besar peningkatan maksimum rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah +1,576, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel

ukuran perusahaan adalah -1,576 atau dapat dikatakan bahwa standar deviasi tersebut lebih kecil dari rata-rata ukuran perusahaan menunjukkan bahwa tingkat penyebaran datanya homogen.

Variabel *return on asset* dengan nilai minimum 0,001 dimiliki oleh tiga perusahaan manufaktur yaitu ISSP (PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk) di tahun 2017, TKIM (PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk) di tahun 2015 dan INDS (PT. Indospring Tbk) di tahun 2015 yang berarti perusahaan tersebut kurang efisien dalam penggunaan asetnya sehingga mengindikasikan rendahnya perusahaan dalam menghasilkan profit. Sedangkan *return on asset* dengan nilai maksimum 0,657 dimiliki oleh MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk) di tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan asetnya dengan efektif sehingga memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Rata-rata *return on asset* yang dihasilkan sebesar 0,093. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya. Penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 0,098 yang berarti bahwa besar peningkatan maksimum rata-rata variabel *return on asset* adalah +0,098, sedangkan penurunan maksimum dari rata-rata variabel *return on asset* adalah -0,098 atau dapat dikatakan bahwa standar deviasi tersebut lebih besar dari rata-rata harga saham menunjukkan bahwa tingkat penyebaran datanya heterogen.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model structural (inner model) bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten dengan melihat seberapa besar

variance yang dapat dijelaskan dan untuk mengetahui signifikansi dari p-value. Berikut

ini adalah hasil output model fit indices yang disajikan dalam tabel yaitu:

Tabel 2 Model fit indices

Average path coefficient (APC)=0.141, P=0.004				
Average R-squared (ARS)=0.711, P<0.001				
Average adjusted R-squared (AARS)=0.704, P<0.001				
Average block VIF(AVIF)=1.240, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3				
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.844, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3				
Tenenhaus GoF (GoF)=0.843, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36				
Sympson's paradox ratio (SPR)=0.857, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1				
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1				
	Indeks	P-Value	Kriteria	Keterangan
APC	0.141	0.001	≤ 0.05	Terpenuhi
ARS	0.711	<0.001	≤ 0.05	Terpenuhi
AARS	0.704	<0.001	≤ 0.05	Terpenuhi
AVIF	1.240		≤ 3.3 namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima	Terpenuhi
AFVIF	1.844		≤ 3.3 namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima	Terpenuhi
GoF	0.843		≥ 0.1 , ≥ 0.25 dan ≥ 0.36 (kecil, menengah, dan besar)	Besar
SPR	0.857		Idealnya = 1, namun ≥ 0.7 masih dapat diterima	Terpenuhi
RSCR	1.000		Idealnya = 1, namun ≥ 0.7 masih dapat diterima	Terpenuhi

Sumber: data diolah (output WarpPls 6.0)

Uji Moderasi

Adapun hasil pengujian Warp-PLS sebagai berikut:

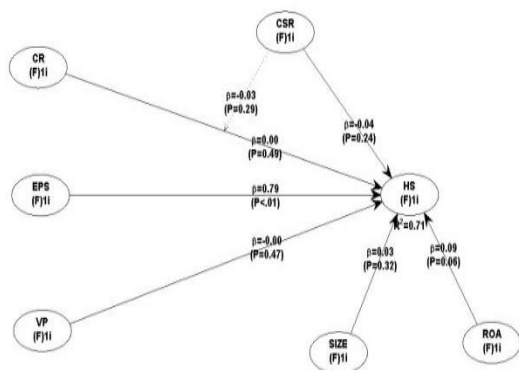
Path	<i>Dirrect Effect</i>		Kesimpulan
	B	P-Value	
CR	0.002	0.486	Tidak Signifikan
EPS	0.789	<0.001	Signifikan
CSR	-0.041	0.245	Tidak Signifikan
Path	<i>Moderating Effect</i>		Kesimpulan
	Koefisien	P-Value	
CR*CSR	-0.033	0.289	<i>Homologiser Moderation</i>

Persamaan model struktural menjelaskan mengenai hubungan antara variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Berikut merupakan persamaan model struktural dalam penelitian ini:

$$HS = 0.036 CR + 0.085 EPS + 0,002 VP - 0,118 CSR + 0.143 DPR - 0.088 CR * CSR + 0.805 EPS * DPR + 0.086 SIZE + 0.118 ROA + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis

Berikut ini merupakan gambar model penelitian dan hasil dari effect size yang diperoleh berdasarkan pengolahan data.



Dari gambar tersebut dapat diragkum hasil pembuktian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3 Rangkuman hasil pembuktian hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1: <i>Current ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham	Ditolak
H2: <i>Earning per share</i> berpengaruh terhadap harga saham	Diterima
H3: Volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham	Ditolak
H4: <i>Corporate social responsibility</i> memoderasi pengaruh <i>current ratio</i> terhadap harga saham.	Ditolak

5. Pembahasan Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hal ini dilihat dari nilai R2 pada effect size, dimana nilainya sebesar 0% berarti bahwa variabel current ratio tidak mempengaruhi variabel harga saham pada perusahaan manufaktur, akan tetapi

dipengaruhi oleh variabel lainnya diuar penelitian ini.

Selain itu, nilai p value lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,1. Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian (Felita, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio bukan merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Siagian, 2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel current ratio terhadap harga saham.

Penelitian (Stickney, 1996) menyebutkan kelemahan lain current ratio adalah bahwa current ratio dapat menjadi sasaran “window dressing” oleh phak manajemen. Manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk membuat neraca tampak baik sehingga menghasilkan nilai current ratio yang baik. Dengan adanya kemungkinan ini, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangan sehingga ada kemungkinan investor tidak memasukan current ratio dalam pertimbangannya. Bila demikian, maka current ratio tidak berpengaruh terhadap keputusannya dan tidak mempengaruhi harga saham.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 7,1 % sisanya 92,9 % dipengaruhi variabel lain selain model. EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai EPS biasanya menjadi perhatian investor dan manajer keuangan. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diterima investor dari investasinya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningrum & Antikasari, 2017) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan serta mempunyai arah positif terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya, Dwiatmanto, & NP, 2015) yang mengemukakan bahwa *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Volume perdagangan bukan merupakan sinyal bagi investor sehingga investor dalam membeli saham kurang memperhatikan jumlah volume perdagangan. Dimana apabila harga naik, tapi tidak diikuti dengan peningkatan volume perdagangan, para analisis teknikal umumnya skeptis dengan trend kenaikan harga tersebut. Gerakan kenaikan harga dengan pola tertentu, diikuti dengan peningkatan volume perdagangan yang sangat tinggi umumnya di tafsirkan kondisi pasar akan mengalami penurunan harga.

Konsep supply dan demand yang berlaku di pasar modal menunjukkan bahwa semakin banyak investor yang menginginkan saham suatu perusahaan maka harga saham akan naik. Namun pergerakan harga saham tidak hanya ditentukan oleh permintaan dan penawaran saja akan tetapi tren dan situasi ekonomi makro yang terjadi pada periode tertentu juga mendasari pergerakan harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Barus & Christina, 2014) yang menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Narayan, Mishra, Sharma,

& Liu, 2013) yang menyatakan volume perdagangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Current Ratio Terhadap Harga Saham.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa corporate social responsibility (CSR) memperlemah hubungan antara *current ratio* terhadap harga saham. Semakin tinggi CSR yang dilakukan perusahaan menyebabkan bertambahnya beban perusahaan, sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan yang berdampak pada penurunan pembagian dividen bagi investor dan menurunkan harga saham dan CSR memberikan sinyal negatif bagi investor sehingga tidak dapat mempengaruhi harga saham.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat mengevaluasi dan menganalisis secara empiris tidak terdapatnya pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.
2. Penelitian ini dapat mengevaluasi dan menganalisis secara empiris bahwa terdapat pengaruh signifikan positif *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.
3. Penelitian ini dapat mengevaluasi dan menganalisis secara empiris tidak terdapatnya pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.
4. Penelitian ini dapat mengevaluasi dan menganalisis secara empiris bahwa corporate social responsibility memperlemah pengaruh *current ratio*

terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., Suhandak, & Hidayat, R. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(1), 21–27.
- Agustin, S. (2015). Penilaian Harga Saham. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/susianti/56595faf2623bdfe0f80297e/penilaian-harga-saham?page=all>
- Aini, A. K. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kinerja*, 12(1), 1–11.
- Akhmadi, & Prasetyo, A. R. (2018). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Harga Saham; Studi Empirik Pada Perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 61–71.
- Alipudin, A., & Oktaviani, R. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–22.
- Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut* (Cetakan 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardianto, M. J., Chabachib, & Mawardi, W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, DER, ROA, dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Arfah, H. (2016). Banyak Warga Meninggal Diduga Terkait Pencemaran Udara, Walhi Lakukan Investigasi. *Kompas.Com*.
- Arianti, N. P. A., & Putra, I. P. M. J. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 24(1), 20–46.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, R. N. P., & Trisnawati, R. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Manufaktur Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Serta Dampaknya Terhadap Reaksi Investor (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 120–132.
- Awuy, V. P., Sayekti, Y., & Purnamawati, I. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris

- Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.15-26>
- Azmi, M. U., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Barus, A. C., & Christina. (2014). Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(1), 41–50.
- Bayu, D. (2016). Greenpeace Tuding Rantai Pasok IOI Group Rusak Hutan di Kalimantan dan Papua. *Kompas.Com*.
- Bernstein, L., & Wild, J. J. (2001). *Financial Statement Analysis: Theory, Application & Interpretation* (7th Editio). Singapore: Mc-Graw Hill International Edition.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2003). *Intermediate Financial Management 8ed*. South Western: Thomson Higher Education.
- Buchori, R. (2017). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham dengan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indone*. Universitas Pasundan.
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*, 13(2), 191–200.
- Corry. (2018). Inilah 72 Perusahaan Peraih ICSRA II 2018. *Economic Review Online*.
- Datu, C. V, & Maradesa, D. (2017). Pengaruh Deviden Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia.
- Dewi, N., & Saryadi. (2016). Pengaruh Suku Bunga (Bi Rate), Eps Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 95–104.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Dwiloka, B., & Riana, R. (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Endraswati, H., & Novianti, A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan dan Harga Saham dengan EPS sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES. *Jurnal Muqtasid*, 6(1), 59–80.
- Ernawan, E. R. (2014). *Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)*. Universitas Pasundan.
- Faisal, A. (2017). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI))*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Felita, Y. N. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Equity Ratio (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Artikel IlmFelita, Y. N.*

- (2018). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Equity Ratio (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.Iah.*
- Fitriani, R. S. (2016). Pengaruh NPM, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(3), 802–814.
- Gabrini, C. J. (2013). *The Effect Of Internal Audit On Governance: Maintaining Legitimacy Of Local Government*. The Florida State University College.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, E. F. (1993). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Gunadarma.
- Gitman, L. J. (2003). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Addison-Wesley Longman, Incorporated.
- Gustian, D. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014.*
- Hadi, N. (2017). Peran Biaya Sosial Terhadap Peningkatan Kinerja Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Manufaktur Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Iqtishadia*, 10, 29–58. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i2.2609>
- Hanie, U. P., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(1), 95–102.
- Hendro, N., & Tri, E. (2016). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Volume Perdagangan, Roa, Der, dan Size Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–13.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Businnes*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidajat, N. C. (2018). Pengaruh Return On Equity , Earnings Per Share , Economic Value Added , Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, XXIII(01), 62–75.
- Hidayat, A., & Setyaningsih, S. (2013). Pengaruh Economic Value Added, Market Share, Earnings dan Net Cash Flow Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia 2004 – 2007). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1, 79–87.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ilham, M., Yuhelmi, & Dharmas, S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Pariwisata Yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bung Hatta*, 1.
- Jayanti, E. D. (2015). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. *STIE PERbanas Surabaya*, 1–13.
- Juanda, B. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Bogor: IPB Press.
- Kanter, A. B., & Siagian, J. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return

- Saham. *Fundamental Management Journal Online*, 2(2), 17–26.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Satu)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khajar, I. (2016). Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Indeks LQ-45 Periode 2010 – 2016. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 395–406.
- Klapper, L. F., & Love, I. (2002). Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets. *Journal of Corporate Financial*, (202).
- Kock, N. (2009). *Introduction WarpPLS Software*. Laredo, TX: ScriptWarp Systems.
- Koesoemasari, D. S. P., Setiawan, H., & Masita, T. E. (2013). Analisis Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertanian dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal UNWIKU Purwokerto*, (Gworo).
- Kristanti, N., & Sutono. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*, (44), 65–66.
- Kristiyanto, S., & Hermuningsih, S. (2018). Pengaruh Peristiwa Bom Thamrin Terhadap Return Saham dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 2(1), 55–67.
- Kurniawan, A. R., & Mawardi, I. (2018). Pengaruh Variabel Akuntansi Perusahaan Terhadap Risiko Beta Saham Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(9), 791–803.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2014). *Partial Least Square Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0*. Semarang: UNDIP.
- Mardikanto, T. (2014). CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan). In *Alfabeta* (pp. 1–14). Bandung.
- Marom, P. A. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Erning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Subsektor Farmasi dan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015). *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Mufidah, N., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(1).
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). No Title. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Munthe, T. (2016). Warga Tuding Toba Pulp Caplok Tanah Adat. *Kompas.Com*.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laoran Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murwanti, S., & Mulyono. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Th 2010-2012). *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 136–142.
- Narayan, P. K., Mishra, S., Sharma, S., & Liu, R. (2013). Determinants of stock price bubbles. *Economic Modelling*, 35, 661–667.
- Ningrum, U. N., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- GCG dan CSR Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Peringkat Pertama ARA, ISRA dan Peringkat Emas Proper Yang Listing di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2017), 1–14.
- Nugroho, D. P. W. (2018). *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 s/d 2016*.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133–172.
- Nurjanah, N. (2015). *Kinerja Lingkungan, Leverage, Profil dan Pertumbuhan Perusahaan; Pengaruhnya Terhadap CSR Disclosure*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurlita, E., Yunita, & Robiyanto. (2018). Pengaruh Current Ratio, DER, NPM dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Ilamic Index. *Prosiding SENDI_U 2018*, 978–979.
- O'Donovan, G. (2000). Environmental Disclosure in the Annual Reports: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(3), 344–371.
- Pearce, J. A. (2013). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perdana, R. A. P., Darminto, & Sudjana, N. (2013). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 128–137.
- Permatasari, W. I. (2016). *Pengaruh Nilai Laba dan Nilai Buku Terhadap Relevansi Nilai Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3018–3027.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10.
- Purba, T. (2017). Analisis Komparasi Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Atas Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2014. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 55–72.
- Purbawati, T. D., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Trading Volume Activity dan Average Abnormal Return pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek I tahun 2011-2014). *Jurnal of Accounting*, 2(2), 1–12.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi

- Kebijakan Deviden Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173–180. <https://doi.org/10.1242/jcs.150862>
- Putra, Y. P., AR, M. D., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(2), 1–7.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11.
- Rakhman, Ar. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keputusan Penerapan Assurance Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014). *Jurnal Akuntansi*, 2(01), 218–232.
- Ratih, D., Apriatni, E. P., & Saryadi. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1–12.
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Jurnal Nominal*, IV(2), 16–30.
- Riffandi, D. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Dan Srtuktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Coal Mining Yang Terdaftar Di BEI*.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rokhlinasari, S. (2013). *Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan*.
- Rozi, M. F., Prihatin, T., & Suminar, T. (2016). Faktor Determinan Kinerja Guru SMA. *Educational Management*, 5(2), 138–147. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-1624-8.ch001>
- Rusdiana, A. K. (2016). *Pengaruh CSR (Corporate Sosial Responsibility) Terhadap Loyalitas Anggota dan Profitabilitas BMT UGT Sidogiri Pasuruan*. IAIN Tulungagung.
- Salindeho, A. O., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Automotive And Component Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1078–1087.
- Sanjaya, T., Dwiatmanto, & NP, M. G. W. E. (2015). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(1), 1–7.
- Saputra, J. (2018). Pengaruh ROI, ROE, MVA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kategori LQ-45 Pada Bursa Efek Indonesia 2013 - 2015. *Artikel Ilmiah Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Oleh. *Jurnal Finamcial*, 1(1), 19–24.
- Sari, P. M. (2015). Pengaruh Faktor

- Demografi dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Investasi. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Savitri, D. A. M. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(1), 29–45.
- Septyanto, D., & Kertopati, B. (2014). Analisa Pembentukan Portofolio Dengan Menggunakan Model Markowitz dan Single Index Model Pada Saham Yang Masuk Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Finance and Banking Journal*, 16(2), 140–156.
- Setyorini, Minarsih, M. M., & Haryono, A. T. (2016). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Jurnal of Management*, 2(2).
- Siagian, P. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Terbuka. *Binus Business Review*, 5(1), 241–250.
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. (P. R. Aditama, Ed.). Bandung.
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metoda Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Stickney, C. P. (1996). *Financial Reporting & Statement Analysis: A Strategic Approach* (3rd Editio). Orlando: The Dryden Press.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.
- Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudrajat, D., & Nurdiansyah, D. H. (2017). Peranan Program Csr Perbankan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Karawang. *Manajerial*, 2(2), 13–33.
- Sukmana, Y. (2016). Stop Pencemaran di Danau Toba, Rizal Ramli Minta Dua Perusahaan Besar Berhenti Beroperasi. *Kompas.Com*.
- Sumilat, Z. T. A. (2013). Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing Pada RSU Pancaran Kasih GMIM. *Jurnal EMBA*, 1(3), 454–464.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2010). *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Suprpto, J. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi* (Keenam). Jakarta: Erlangga.
- Suryani, D. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan LQ-45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 1(9), 1647–1656.
- Sutrisno, D. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2012-2015. *Dokumen Karya Ilmiah Udinus*, 1–11.
- Tilt, C. A. (1994). The Influence of External Pressure Groups on Corporate Social Disclosure Some Empirical Evidence. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 7(4), 47–72.
- Tsaniyah, D. A., Dipokusumo, R. A. F. H., & Gunawan, A. (2017). Pengaruh Program CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Mempertahankan Citra Positif Di Lorin Solo Hotel. *Jurnal Akuntansi*.
- Wahyudi, D. (2015). Analisis Empiris Pengaruh Aktifitas Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia.

Proceeding Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional Ke-2, 3–4.

- Wardani, dita R., & Pramono, H. (2014). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013. *Kompartemen*, XII(1), 35–48.
- Wardhani, R. A., & Muid, D. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–10.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2015). *Riset Dan Keuangan Indonesia*, 3(25), 107–117.
- Widyatmoko, M. K., Mawardi, R. M., & Salim, A. (2015). Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 47–54.
- Wirata, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.